

SOCIAL SUPPORT PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA PANDEMI COVID-19

SOCIAL SUPPORT IN CORONARY HEART DISEASE PATIENTS DURING PANDEMIC COVID-19

Syarifah Raihan¹; Devi Darliana²; Cut Husna³

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: ipah1998@mhs.unsyiah.ac.id; devi.darliana@unsyiah.ac.id; cuthusna@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner (PJK) menempati urutan tertinggi kasus kematian diseluruh dunia. Pasien PJK membutuhkan *social support* dari keluarga, teman, dan orang terdekat untuk mencegah atau mengurangi stress dan depresi. *Social support* yang baik akan memfasilitasi pasien mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *social support* pada pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif menggunakan desain cross sectional study dengan populasi berjumlah 2308 pasien penyakit jantung koroner yang berobat jalan di poliklinik jantung. Metode pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling* dan menggunakan teknik *consecutive sampling* pada 81 responden. Alat pengumpulan data berupa kuesioner *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* dengan metode wawancara terpimpin. Analisa data dilakukan dengan menggunakan Analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social support* terbanyak yang didapatkan oleh pasien PJK pada kategori sedang (84%). Direkomendasikan kepada perawat agar memberikan pendidikan kesehatan terhadap keluarga maupun orang terdekat pasien tentang informasi pentingnya dukungan sosial bagi pasien.

Kata Kunci : jantung koroner, *social support*, COVID-19

ABSTRACT

Coronary heart disease is the leading cause of death globally. Patients of coronary heart disease need social support from family, friends, and closest people to prevent or reduce stress and depression. Good social support will facilitate patients to achieve a better quality of life. The purpose of this study was to determine social support for coronary heart disease patients at the dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. This research is descriptive exploratory using a cross sectional study design with a population of 2308 coronary heart disease patients who are treated as outpatients at the heart polyclinic. The sampling method was non-probability sampling and used a consecutive sampling technique on 81 respondents. Data collection tool in the form of a *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* questionnaire with the guided interview method. Data analysis was performed using univariate analysis. The results showed that the social support by CHD patients was in the moderate (84%). It is recommended for nurses to give health education to families and people closest to patients about the information on the importance of social support for patients.

Keywords : coronary heart disease, *social support*, COVID-19

PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner (PJK), merupakan penyakit yang diakibatkan karena adanya penyempitan lumen pada dinding arteri sehingga berkurangnya sirkulasi darah ke jantung, kondisi ini akan menimbulkan rasa nyeri yang hebat dan bila tidak diatasi segera dapat terjadi nekrosis pada otot jantung yang dapat menyebabkan kematian (Kemenkes RI, 2014). Berdasarkan WHO (2018) ditaksirkan sebanyak 31% dari kematian diseluruh dunia disebabkan oleh penyakit kardiovaskular, di Indonesia penyakit tidak menular atau disebut dengan *Non Communicable Disease* (NCD) diperkirakan menyumbang 73% dari semua kematian, dan sebanyak 35% disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. Menurut Kemenkes RI (2018), jumlah prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia sebanyak 0,5% yaitu berkisar 883.447 jiwa. Menurut data pasien rumah sakit dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada Januari-Maret 2021, terdapat 2308 pasien yang menderita jantung koroner.

Chaerunnisa et al., (2017) menyatakan bahwa pasien penyakit jantung koroner membutuhkan *social support* baik dari keluarga, teman, dan orang terdekat. *Social support* dapat mencegah atau mengurangi gejala depresi pada pasien penyakit jantung koroner. Menurut Zimet et al. (2016), dukungan soisal tidak hanya didapatkan dari keluarga saja, tetapi juga dapat diberikan dari teman dan dari orang-orang terdekat. Dukungan keluarga yang dapat diberikan berupa support ketika seseorang merasa sedih, menghibur dan memberikan semangat saat

pasien merasa terpuruk serta membantu dalam pengambilan keputusan terhadap pengobatan pasien.

Dukungan sosial yang lain didapatkan dari teman seperti ada yang membantu saat pasien memerlukan bantuan, dapat diandalkan ketika pasien mengalami masalah, adanya teman untuk berbagi cerita, ada yang menjenguk ketika pasien sakit dan ada yang membantu pasien saat dalam kesulitan. Sumber dukungan sosial yang terakhir adalah berupa dukungan sosial dari orang-orang terdekat seperti, suami, istri, dan anak, dengan adanya mereka pasien memiliki orang-orang yang selalu ada ketika dibutuhkan, ada orang istimewa tempat berbagi suka duka, selalu merasakan kenyamanan ketika bersama dan peduli dengan keadaan pasien (Zimet et al., 2016).

Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) merupakan infeksi virus yang disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Jika, pada pasien dengan komorbid kardiovaskular salahsatunya seperti Penyakit Jantung Koroner (PJK) terinfeksi SARS-CoV-2, maka lebih berisiko tinggi dalam mengalami manifestasi lebih berat karena ekspresi *Angiotensin Converting Enzyme 2* (ACE2) yang berperan sebagai reseptor SARS-CoV-2 lebih tinggi pada populasi ini (Willim et al., 2020). Pada Masa Pandemi ini, pemerintah mengeluarkan beberapa penerapan yang harus diterapkan masyarakat seperti menjaga jarak, menggunakan masker. Salah satu dampak dari penerapan kebijakan pemerintah terhadap menjaga jarak sosial dan tindakan pengamanan

telah mempengaruhi hubungan antara orang-orang dan persepsi mereka tentang empati terhadap orang lain. Sehingga pada masa pandemi ini, beberapa dari pasien takut untuk berobat ke rumah sakit dikarenakan cemas akan berinteraksi dengan orang banyak (Willim et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan 5 orang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa ke 5 pasien yang diwawancarai tersebut 3 orang pasien ditemani berobat oleh anaknya dan 2 pasien lainnya ditemani oleh pasangan juga anaknya. Selanjutnya 2 dari 5 orang pasien merasa sedih karena saat sakit mereka lebih banyak berdiam diri di rumah tanpa melakukan aktifitas yang berat, dan tidak bisa melakukan aktifitas sehari-hari seperti yang biasa mereka lakukan sebelum sakit

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *social support* pada pasien jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptif eksploratif*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara terpimpin. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 15 - 29 Juli 2021 dengan jumlah 81 responden di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin Banda Aceh. Alat pengumpulan data berupa kuesioner *Multidimensional Scale of Perceived*

Social Support (MSPSS) untuk mengukur *social support* pasien penyakit jantung koroner (PJK).

Kuesioner *MPSS* ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya di Turki untuk mengkonfirmasi tiga struktur faktor skala penilaian. Menurut Dhona et al. (2020), skala *MSPSS* adalah skala yang sering digunakan dan telah diadaptasi oleh banyak penelitian yang beragam. Terdapat tiga faktor pengukuran yaitu *family support*, *friends support* dan *significant other support*.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dari Januari - Maret 2021 yang berjumlah 2308 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini 81 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada 81 responden, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Data Demografi Pasien

| No | Kategori | n | % |
|----|-----------------|----|------|
| 1 | Usia : | | |
| | 30-45 tahun | 4 | 4,9 |
| | 46-55 tahun | 26 | 32,1 |
| | 56-65 tahun | 33 | 40,7 |
| | ≥66 tahun | 18 | 22,2 |
| 2 | Jenis Kelamin : | | |
| | Laki - laki | 52 | 64,2 |
| | Perempuan | 29 | 35,8 |

| No | Kategori | n | % |
|----|-----------------------------------|----|-------|
| 3 | Agama : | | |
| | Islam | 81 | 100 |
| 4 | Status Perkawinan ; | | |
| | Menikah | 74 | 91,4 |
| | Janda | 3 | 3,7 |
| | Duda | 4 | 4,9 |
| 5 | Pekerjaan : | | |
| | PNS | 20 | 24,7 |
| | Wiraswasta | 17 | 21,0 |
| | Petani/buruh | 1 | 1,2 |
| | Pensiunan PNS | 14 | 17,2 |
| | IRT | 17 | 20,9 |
| | Tidak bekerja | 12 | 14,8 |
| 6 | Pendidikan terakhir : | | |
| | Rendah | 8 | 9,9 |
| | Menengah | 37 | 45,6 |
| | Tinggi | 36 | 44,4 |
| 7 | Lama menderita penyakit : | | |
| | ≤ 6 bulan | 13 | 16,0 |
| | ≥7-12 bulan | 4 | 4,9 |
| | ≥1-3 tahun | 44 | 54,3 |
| | ≥4 tahun | 20 | 24,7 |
| 8 | Penyakit penyerta | | |
| | Hipertensi | 25 | 30,9 |
| | DM | 24 | 29,6 |
| | Kolestrol | 16 | 19,7 |
| | Asam Urat | 7 | 8,6 |
| | Tidak ada | 9 | 11,11 |
| 9 | Orang yang membantu sehari-hari : | | |
| | Suami/Istri | 61 | 75,3 |
| | Kakak/Adik | 2 | 2,5 |
| | Anak | 16 | 19,8 |
| | Tidak ada | 2 | 2,5 |
| 10 | Sumber dukungan lain : | | |
| | Tetangga | 35 | 43,2 |
| | Tokoh Masyarakat | 10 | 12,3 |
| | Jaringan sosial/Organisasi | 10 | 12,3 |
| | Teman dekat | 26 | 32,1 |

Berdasarkan tabel 1 di atas tentang data demografi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK), menunjukkan bahwa semua responden beragama islam dengan jumlah 81 responden

(100%), usia responden paling banyak adalah usia 56-65 tahun dengan jumlah 33 responden (40,7%), jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 52 responden (64,2%), status perkawinan terbanyak yaitu menikah dengan jumlah 74 responden (91,4%), pendidikan terakhir terbanyak yaitu pendidikan tinggi dengan jumlah 33 responden (40,7%), mayoritas pekerjaan pasien adalah PNS sebanyak 20 responden (24,7%), selain PNS, wiraswasta, petani/buruh, IRT dengan jumlah 17 responden (20,9%), lama menderita PJK terbanyak ialah $\geq 1-3$ tahun sebanyak 44 responden (54,3%), orang yang membantu pasien sehari-hari didominasi oleh pasangan (suami/istri) dengan jumlah 61 responden (75,3%), dan sumber dukungan lain terbanyak yaitu sumber dukungan dari tetangga sebanyak 35 responden (43,2%).

Tabel 2. *Social Support* Pasien Penyakit Jantung Koroner

| No | <i>Social Support</i> | n | % |
|--------------|-----------------------|----|-------|
| 1 | Rendah | 3 | 3,7 |
| 2 | Sedang | 68 | 84,0 |
| 3 | Tinggi | 10 | 12,3 |
| Total | | 81 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa *social support* terbanyak yang didapatkan oleh pasien PJK pada kategori sedang dengan jumlah responden 68 orang (84%).

Tabel 3. *Family Support* Pasien Penyakit Jantung Koroner

| No | <i>Family Support</i> | n | % |
|--------------|-----------------------|----|-------|
| 1 | Rendah | 5 | 6,2 |
| 2 | Sedang | 63 | 77,8 |
| 3 | Tinggi | 13 | 16,0 |
| Total | | 81 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa *family support* pasien PJK berada pada kategori sedang dengan jumlah 63 responden (77,8%).

Tabel 4. *Friends Support* Pasien Penyakit Jantung Koroner

| No | <i>Friends Support</i> | n | % |
|--------------|------------------------|----|-------|
| 1 | Rendah | 8 | 9,9 |
| 2 | Sedang | 64 | 79,0 |
| 3 | Tinggi | 9 | 11,1 |
| Total | | 81 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa *friends support* pasien PJK berada pada kategori sedang dengan jumlah 64 responden (79%).

Tabel 5. *Significant Others Support* Pasien Penyakit Jantung Koroner

| No | <i>Significant Other Support</i> | n | % |
|--------------|----------------------------------|----|-------|
| 1 | Rendah | 3 | 3,7 |
| 2 | Sedang | 64 | 79,0 |
| 3 | Tinggi | 14 | 17,3 |
| Total | | 81 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa *Significant Others Support* terbanyak yang didapatkan oleh pasien PJK pada kategori sedang dengan jumlah responden 64 orang (79%).

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa *social support*, *family support*, *friends support* dan *significant others support* pada pasien PJK berada pada kategori sedang. Hal

tersebut menunjukkan bahwa pasien mendapatkan dukungan sosial yang baik. *Social support* merupakan suatu bentuk perhatian, kenyamanan, penghargaan serta bantuan yang diberikan pada individu dan diterima dari orang lain atau dari suatu kelompok Sarafino 1994 dalam Husnina & Nugraha (2016).

Meurut Zimet et al. (2016) *family support* yaitu suatu dukungan yang berasal dari keluarga seperti membantu dalam menyelesaikan sebuah masalah, membantu individu dalam pengambilan keputusan, memberikan dukungan emosional seperti menghibur saat sedih, memberikan semangat untuk selalu berobat secara teratur, sedangkan *friends support* berupa dukungan dari teman yang sangat penting didapatkan oleh seseorang karena dengan adanya teman seseorang dapat merasakan adanya tempat saling berbagi duka cita, bisa menjadi tempat pasien menceritakan masalah yang dihadapi dan mau mendengarkan semua keluhan pasien, membantu pasien saat dalam kesulitan, dan menjenguk ketika sakit dan *significant others support* yaitu dukungan sosial yang dapat dirasakan dari orang terdekat seperti suami/istri, dan anak.

Pada penelitian ini dukungan sosial yang didapatkan oleh pasien tidak hanya dari keluarga, teman, anak dan pasangan, pasien juga mendapatkan dukungan dari beberapa sumber yang lain seperti dari tetangga, tokoh masyarakat, maupun jaringan sosial. Hal ini didukung oleh pernyataan responden berdasarkan pertanyaan dikuesioner pada item “dukungan dari sumber lain” pasien yang

menjadi responden diantaranya memilih jawaban “tetangga” sebanyak 43,2%.

Responden dengan dukungan sosial yang baik mampu menerapkan coping yang adaptif terhadap dirinya, sehingga tidak mengalami kecemasan yang berlebihan, dapat mengikuti prosedur pengobatan secara teratur, tidak merasa sedih sepanjang waktu serta lebih sering meluangkan waktunya untuk beribadah. Berbeda halnya dengan responden yang memiliki dukungan sosial yang rendah, maka responden cenderung mengalami kecemasan, lebih sering merasa sedih, tidak patuh terhadap pengobatan, dan sering mengurung diri dikamar. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Rochmayanti, (2017) yang menjelaskan bahwa semakin baik dukungan sosial yang didapatkan maka pasien mampu menerapkan coping yang baik terhadap dirinya sehingga dengan adanya coping yang adaptif, kualitas hidup pasien menjadi lebih baik.

Pada saat kondisi pandemi sekarang ini, pasien tetap mendapatkan dukungan sosial dari teman, meskipun pasien tidak dapat melibatkan temannya secara langsung dalam permasalahan yang sedang dihadapi, namun pasien tetap berkomunikasi melalui telpon dengan temannya agar menghindari perkumpulan massa, kontak fisik dan adanya *physical* dan *social distancing*. Berdasarkan dari pernyataan beberapa pasien, selama masa pandemi ini pasien tidak banyak melakukan aktifitas diluar rumah, kecuali kepentingan yang penting seperti berobat, belanja ke pasar, dan kepentingan lainnya, namun tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Firdaus et al., (2020) terkait interaksi sosial selama masa pandemi Covid 19 dalam masyarakat. Masyarakat menghentikan semua interaksi secara langsung dengan masyarakat yang lain dan hanya melakukan aktifitas di rumah saja, kecuali ada kebutuhan yang mendesak dan mengharuskan masyarakat untuk keluar rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepada 81 responden, didapatkan hasil bahwa *social support* terbanyak yang didapatkan oleh pasien PJK pada kategori sedang dengan jumlah responden 68 orang (84%), *family support* pasien PJK berada pada kategori sedang dengan jumlah 63 responden (77,8%), *friends support* pasien PJK berada pada kategori sedang dengan jumlah 64 responden (79%), dan *Significant Others Support* terbanyak yang didapatkan oleh pasien PJK pada kategori sedang dengan jumlah responden 64 orang (79%).

Diharapkan kepada perawat poliklinik jantung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh agar dapat memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik terhadap pasien, serta memberikan informasi baik kepada pasien maupun keluarga pasien terkait penyakit maupun pengobatan yang akan dilalui oleh pasien tersebut.

REFERENSI

- Chaerunnisa, S. M., Nur'aeni, A., & Hernawaty, T. (2017). *The Correlation Between Social Support And Depression*

- In Coronary Heart Disease Patient*. 2(2), 92–98.
- Dhona, O., Chung, M., Liao, Y., & Id, P. C. (2020). *Multidimensional Scale of Perceived Social Support in Indonesian adolescent disaster survivors : A psychometric evaluation*. 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229958>
- Firdaus, Junaidin, & Surip. (2020). *Interaksi Sosial Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Masyarakat di Kelurahan Nungga Kota Bima)*. 7.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (5th ed.). Jakarta EGC.
- Husnina, H. N., & Nugraha, S. (2016). *Hubungan antara Social Support dengan Self Esteem pada Andikpas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung*. 2, 277–282.
- Kemenkes RI. (2014). Situasi kesehatan jantung. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 3. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rochmayanti. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Peln Jakarta 2011. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 4, 249–255.
- WHO. (2018). Noncommunicable diseases profiles by country. Indonesia. *Who*, 2018. https://www.who.int/nmh/countries/2018/idn_en.pdf?ua=1
- Willim, H. A., Ketaren, I., & Supit, A. I. (2020). Dampak Coronavirus Disease 2019 terhadap Sistem Kardiovaskular. *E-CliniC*, 8(2), 237–245. <https://doi.org/10.35790/ecl.8.2.2020.30540>
- Zimet, G., Dahlem, N., Zimet, S., & Farley, G. (2016). *Multidimensional Scale of Zimet, G., Dahlem, N., Zimet, S., & Farley, G. (2016). Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) - Scale Items and Scoring Information*. December, 7. https://www.researchgate.net/publication/311534896_Multidimensi. December, 7. https://www.researchgate.net/publication/311534896_Multidimensional_Scale_of_Perceived_Social_Support_MSPSS_-_Scale_Items_and_Scoring_Information